

PENGARUH MODAL USAHA, UPAH, DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PADA USAHA PENGGILINGAN PADI UD. SUMBER REJEKI PURWOREJO

Bimo Anggraito⁽¹⁾, Anita Rinawati⁽²⁾, Lukman Fadhiliya⁽³⁾

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: bimoanggraito369@gmail.com¹⁾, anita@umpwr.ac.id²⁾, lukzmonera@yahoo.com³⁾

Abstrak

Bimo Anggraito, 2023. Penelitian dibuat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal usaha, upah, dan produksi terhadap pendapatan penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo, baik secara sendiri maupun secara bersama-sama. Masalah utama yang akan dianalisis oleh peneliti adalah mengenai pendapatan yang dihasilkan oleh penggilingan padi UD. Sumber Rejeki belum mampu dikelola dengan maksimal. Populasi dan sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan UD. Sumber Rejeki pada periode Januari 2020 hingga Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif survei yang berfokus pada analisis data dan angka-angka dengan menggunakan statistika sesuai dengan hasil temuan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan modal usaha, upah, dan produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UD. Sumber Rejeki Purworejo dengan nilai koefisien determinasi sebesar 98.8% perubahan dalam usaha disebabkan oleh faktor tersebut, sisanya 1,2% dijelaskan karena variabel lainnya.

Kata Kunci: Modal Usaha, Upah Pekerja, Produksi Barang/Jasa, dan Pendapatan Usaha

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha sesuai dengan undang-undang. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri. dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

J, Fahmi., *et all* (2020) menjelaskan bahwa pendapatan menjadi unsur penting dalam penulisan laporan keuangan, terutama untuk menghitung total laba bersih yang didapatkan pada periode tersebut. Jika nilai pendapatan lebih kecil

daripada beban, maka badan usaha akan mengalami kerugian. Pendapatan atau laba dalam badan usaha akan mempengaruhi modal yang digunakan untuk mengelola jalannya produksi yang dilakukan.

Modal yang dimiliki dapat berupa infrastruktur kerja atau mesin-mesin yang digunakan untuk mengolah objek yang dikerjakan (Sukirno, 2016). Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, modal juga dijadikan sebagai instrumen penolong kegiatan usaha seperti pembelian bahan baku dan bahan bakar usaha, bahan baku pendamping, pembayaran upah pekerja, serta kebutuhan tak terduga di kemudian hari. Jika pendapatan yang diterima oleh badan usaha tidak maksimal, maka modal akan terkuras sedikit demi sedikit dan usaha akan menemui kondisi pailit.

Keberadaan uang sebagai modal

digunakan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dalam menjalankan produksi barang dan penyediaan jasa, contohnya seperti memenuhi kebutuhan perlengkapan dan peralatan kantor, membangun jalan raya, membeli bangunan atau gedung usaha, dan alat-alat pengangkutan. Dalam menjalankan proses produksi dibutuhkan biaya yang akan digunakan sebagai penyokong tenaga kerja dan pemenuhan bahan baku atau bahan bakar produksi. Penyediaan modal guna memenuhi perlengkapan infrastruktur kerja tidak terlepas dari peran manusia untuk mengoperasikannya, secanggih-canggihnya teknologi tidak dapat bekerja tanpa ada manusia yang mengendalikannya.

Manusia sebagai tenaga kerja berperan dalam mengendalikan mesin-mesin yang beroperasi supaya memperlancar kegiatan produksi. Tenaga kerja menjadi penggerak produksi memiliki posisi yang penting karena tanpa adanya mereka maka kegiatan usaha akan berhenti sebagai makanan utama yang wajib ada pada sajian piring yang tersedia. Beras sebagai kebutuhan pokok makan utama di Indonesia dihasilkan melalui penggilingan padi, di mana lapisan kulitnya akan terkelupas dan menjadi beras yang siap untuk diolah menjadi nasi.

Dari penjelasan di atas, faktor kecil dalam menjalankan roda perekonomian dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara, salah satunya usaha tani. Mahmud, Rauf, & Boekoesoe (2022) mengutarakan, usaha tani adalah proses menempatkan dan mengkoordinasikan unsur-unsur produksi seperti tanah dan lingkungan alam sebagai modal untuk memaksimalkan keuntungan, prinsip minimalisasi biaya adalah memotong pengeluaran sebanyak mungkin untuk mencapai tingkat output tertentu.

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascanen, pengolahan, dan pemasaran gabah serta

(Nayaka & Kartika, 2018). Selama ini, pemberian upah pasca kerja menjadi sumber motivasi yang positif bagi tenaga kerja dalam mendorong peningkatan produksi dan pemasukan pendapatan bagi badan usaha. Namun, pada tahun 2020 saat keadaan tidak memungkinkan untuk tetap produktif di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Beberapa badan usaha harus melakukan pengurangan karyawan untuk mengurangi dalam pembayaran upah agar usaha yang mereka jalankan tetap berjalan dan tidak merugi seiring usaha berjalan.

Hingga kini Indonesia masih dikategorikan sebagai negara agraris dengan mayoritas pendapatan masyarakatnya berasal dari sektor pertanian (Mahmud, Rauf, & Boekoesoe, 2022:96). Setiap daerah di Indonesia memiliki kebutuhan pangan pokok yang berbeda, tetapi mayoritas masyarakat memilih padi yang diolah menjadi beras

beras, sehingga tempat tersebut menjadi mata rantai penting dalam suplai beras nasional (Rahim & Mirawati, 2021). Pemilik penggilingan padi dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia. Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata di seluruh daerah sentral produksi padi di Indonesia.

Identifikasi masalah pada penelitian ini memiliki empat poin utama untuk dibahas, yaitu (1) pendapatan yang dihasilkan oleh penggilingan padi ud sumber rejeki purworejo belum maksimal, (2) modal usaha yang ada belum mampu dioptimalkan dengan baik untuk meningkatkan pendapatan penggilingan padi sumber rejeki, (3) muatan produksi yang dihasilkan

ud sumber rejeki tidak mempengaruhi jumlah upah yang diterima tenaga kerja, dan (4) pengaruh produk yang diolah dan dihasilkan terhadap pendapatan belum diketahui.

Rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara modal usaha, upah, dan produksi, baik secara mandiri maupun bersama-sama, di penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penyusunan dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, spesifikasinya adalah metode kuantitatif survei. Metode kuantitatif survei digunakan untuk meneliti sampel, mengumpulkan data terkait variabel penelitian, dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh UD. Sumber Rejeki. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa bentuk dari populasi tidak terbatas dari makhluk bernyawa saja, susunan laporan atau bukti tertulis dapat dijadikan populasi dalam suatu penelitian. Teknik *sampling jenuh* sebagai bahan pengujian teori yang telah dirumuskan karena peneliti akan menggunakan seluruh populasi untuk diteliti. Susunan laporan keuangan dalam kurun periode Januari 2020 hingga Desember 2022 yang dimiliki oleh penggilingan padi UD Sumber Rejeki akan digunakan sebagai bahan kajian penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut: (1) Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah bukti tertulis guna menyusun keabsahan objek penelitian, seperti daftar kehadiran dan gaji karyawan, daftar jumlah peredaran broto dan pembayaran PPh tempat usaha, jumlah produksi gilingan beras, Surat Izin Usaha, dan kalender penjualan kotor UD. Sumber dilihat persamaan regresi dalam penelitian

Rejeki Purworejo. Dan (2) Observasi dilaksanakan untuk mengamati objek secara langsung dan peneliti mendapatkan gambaran secara nyata suasana di lapangan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Untuk menguji kebenaran hipotesis dari data tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Dari hasil analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan serta uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variable modal usaha, upah, dan produksi terhadap variable pendapatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu modal usaha, upah, dan produksi terhadap pendapatan penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo dengan bantuan program SPSS Versi 22. Berikut merupakan ringkasan dari hasil output SPSS terkait pengujian modal usaha, upah, dan prioduksi terhadap pendapatan yang dapat dilihat pada tabel kesimpulan uji regresi linear berganda berikut:

Tabel 1
Hasil Kesimpulan Uji t dan Uji F

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	2.752		
X ₁	.006	2.136	.001
X ₂	.215	2.740	.010
X ₃	1.251	32.023	.000
F _{hitung}	= 589.399		
R Square	= 0.989		

Berdasarkan tabel 1, maka dapat

ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.752 + 0,006 (X_1) + 0,215 (X_2) + 1.251 (X_3) + e$$

Keterangan

- Y = Pendapatan
- X₁ = Modal Usaha
- X₂ = Upah
- X₃ = Produksi

Pada tabel 1 keterangan di atas, uji hipotesis t dan uji hipotesis F dari variabel yang diujikan dapat diterangkan sebagai berikut:

Uji Hipotesis t
Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis Statistik T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.752	1.185		2.322	.027
Modal Usaha	.006	.025	.031	2.136	.001
Upah	.215	.079	.077	2.740	.010
Produksi	1.251	.039	.984	32.023	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber: hasil pengolahan data sekunder, SPSS 22

Dari analisis diatas, dapat diambil kesimpulan berupa:

- 1) Modal Usaha (X₁) mempunyai nilai signifikansi 0,001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} modal usaha sebesar 2.136 lebih besar dari t_{tabel} 2,036. Dengan demikian hipotesis pertama yang mengatakan bahwa Modal berpengaruh terhadap pendapatan penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo diterima.
- 2) Upah (X₂) mempunyai nilai signifikansi 0,010 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} upah sebesar

2,740 lebih besar dari t_{tabel} 2,036. Dengan demikian hipotesis kedua yang mengatakan bahwa upah memiliki pengaruh terhadap pendapatan penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo diterima.

- 3) Produksi (X₃) mempunyai nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} upah sebesar 32,023 lebih besar dari t_{tabel} 2,036. Dengan demikian hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa produksi memiliki pengaruh terhadap pendapatan penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo diterima.

Uji Hipotesis F
Tabel 3
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.877	3	3.959	589.399	.000 ^b
Residual	.215	32	.007		
Total	12.092	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Upah, Produksi

Sumber: hasil pengolahan data sekunder, SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah k = 3, dan df (n-1) = 36 (n-k-1) atau 36-3-1 = 32. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,90. Dari hasil pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar 589.399 dengan nilai sig sebesar 0,000. Maka arti dari penjabaran tersebut F_{tabel} < F_{hitung} dan nilai sig < 0,05. Kesimpulannya adalah variabel bebas, yaitu Modal Usaha (X₁), Upah (X₂), dan Produksi (X₃) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.989	.988	2.275

a. Predictors: (Constant), Produksi, Upah, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: hasil pengolahan data sekunder, SPSS

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,989 artinya bahwa hubungan antar variabel bebas, yaitu modal usaha, upah, dan produksi dengan variabel terikat pendapatan sebesar 98,9% ($0,989 \times 100\%$). Kemudian nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dalam penelitian ini sebesar 0,988. Artinya 98,8% ($0,988 \times 100\%$) perubahan dalam kegiatan usaha dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam modal usaha, upah, dan produksi sedangkan sisanya, yaitu 1,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara modal usaha (X_1) terhadap pendapatan (Y) yang diterima oleh penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2.136 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,036 (t_{hitung} 2.136 < t_{tabel} 2,036) dan nilai sig 0,001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi antara variabel X_1 terhadap Y terbilang sedang, yaitu sebesar 31.1%.
2. Terdapat pengaruh antara upah (X_2) terhadap pendapatan (Y) yang diterima oleh penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai t_{hitung} 2,740 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,036 (t_{hitung} 2,740 < t_{tabel} 2,036) dan nilai sig 0,010 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi antara variabel X_2 terhadap Y terbilang tinggi, yaitu sebesar 56.9%.

3. Terdapat pengaruh antara produksi (X_3) terhadap pendapatan (Y) yang diterima penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 32,023 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,036 (t_{hitung} 32,023 < t_{tabel} 2,036) dan nilai sig 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi antara variabel X_3 terhadap Y terbilang sangat tinggi, yaitu sebesar 98.4%.
4. Terdapat pengaruh antara modal usaha (X_1), upah (X_2), dan produksi (X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) yang diterima oleh penggilingan padi UD. Sumber Rejeki Purworejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 589.399 yang jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,90 (F_{hitung} 589.399 < F_{tabel} 2,90) dan nilai sig 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,988. Artinya 98,8% perubahan dalam kegiatan usaha dapat dijelaskan oleh modal usaha, upah, dan produksi sedangkan sisanya, yaitu 1,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, R., & Safri. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 128-136.

Alma, Buchari. (2016) Pengantar Bisnis.bandung penerbit Alfabeta, Bandung

- J. Fahmi Nur., Pitriani, Nur., Haryanti, Puji., C, Rifkiana Nur., Adriansyah, Toni., Suropto. 2020. Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Prosiding Webinar Nasional. Universitas Pamulang.*
- Lestari, Anisa Fuzi., Sundari, Ristina Siti., & Hidayati, Reni. 2022. Kontribusi Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan* Vol. 4 No. 1 Januari 2022 Hal 57-68.
- Mahmud, H., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2022). Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Agrenesia* Vol. 8 , 97-102.
- Mardiyah, S. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Buruh Tani dengan Sistem Bawon*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mas'adah, U. K., & Astuti, E. B. (2022). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Investasi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 17 , 17-27.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1927-1956.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. 2021. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.
- Polandos, M. P., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Longowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 36-47.
- Rahim, F., & Mirawati. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gilingan Padi di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Al-Intifaaq* , 36-51.
- Safitri, H., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal* , 792-800.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suratijah, Ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Wulandari, N. (2021). Analisis Pengaruh Modal dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Kayu Di Dusun Rejoso Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Ilmu Ekonomi* , 596-607.